

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian dapat diartikan sebagai metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan mendalam dengan menggunakan metode ilmiah sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut dan menemukan sesuatu yang baru¹

Berdasarkan judul dan rumusan masalah maka jenis penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah bentuk penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif ini dimungkinkan untuk diperoleh pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian yang menggambarkan dengan tujuan untuk menerangkan terhadap suatu gejala atau kejadian yang berlaku atas dasar data yang di peroleh di lapangan.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 22

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Cet ke-9, h.14

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 dan guru SDTQ Qaryah Thayyibah Banjarmasin

2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini objek penelitian adalah implementasi media animasi kartun nussa dalam pembelajaran PAI

C. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam peneliain ini yaitu data pokok dan data penunjang secara rinci kedua data tersebut akan dibahas dibawah ini :

1. Data Pokok

Data yang menjadi data pokok adalah :

a. Implementasi media animasi kartun nussa dalam pemebelajaran PAI meliputi :

- 1) Cara penerapan media animasi kartun nussa dalam pemebelajaran PAI.
- 2) Kondisi kelas dalam penggunaan media animasi kartun nussa dalam pembelajaran PAI.

b. Faktor yang mempengaruhi implementasi pembelajaran

2. Data Penunjang

Data penunjang digali untuk melengkapi data pokok yang meliputi :

- a. Sejarah berdirinya SDTQ Qaryah Thayyibah Banjarmasin
- b. Keadaan guru dan siswa SDTQ Qaryah Thayyibah Banjarmasin

- c. Keadaan sarana dan prasarana SDTQ Qaryah Thayyibah Banjarmasin

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ialah :

- a. Responden guru dan siswa kelas 1 SDTQ Qaryah Thayyibah Banjarmasin
- b. Informan, kepala sekolah, dan guru-guru di SDTQ Qaryah Thayyibah Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu seluruh data yang berhubungan dengan objek penelitian di SDTQ Qaryah Thayyibah Banjarmasin dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Untuk pengumpulan data penulis menggunakan beberapa teknik yaitu :

1. Observasi

Observasi menurut Pauline V. Young adalah suatu penelitian yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra (terutama mata) atas kejadian-kejadian yang langsung dapat di tangkap pada waktu kejadian itu berlangsung. Agar observasi dapat berhasil dengan baik, salah satu hal yang harus di penuhi ialah alat indra harus dipergunakan dengan sebaik-baiknya.³

³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 305

Observasi yang penulis lakukan yaitu pengamatan secara langsung untuk mengetahui tentang implementasi media animasi kartun nussa terhadap minat belajar siswa kelas 1 di SDTQ Qaryah Thayyibah Banjarmasin dan apa saja kendala dalam menggunakan animasi tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dua orang atau lebih bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan.⁴

Penulis mengadakan dialog langsung dengan guru, siswa dan para informan guna menghimpun data dokumen tentang implementasi media animasi kartun nussa dalam mata pelajaran PAI siswa kelas 1 di SDTQ Qaryah Thayyibah Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Seluruh catatan atau bukti tertulis yang berhubungan dengan data penelitian, terutama data penunjang. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data melalui dokumen atau catatan yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti, seperti data tentang peserta didik, gambaran umum lokasi penelitian dan data penunjang lainnya.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah data dikumpulkan selanjutnya peneliti melakukan teknik pengolahan dan analisis data, yang memuat beberapa langkah yaitu sebagai berikut:

⁴ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 83

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Koleksi data, yaitu pengumpulan data yang di peroleh di lapangan sebanyak-banyak mungkin sehingga perlu di catat atau di rekam secara rinci dan teliti.
- b. Editing data yaitu, data yang sudah dikumpulkan dari lapangan baik berupa berkas-berkas catatan informasi dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang kemudian diedit, diteliti kembali satu per satu apakah data tersebut bisa dipakai atau tidak.
- c. Koding data atau coding, merupakan tahap identifikasi bagian-bagian data yang berbeda-beda dan kemudian dihubungkan ke berbagai kejadian untuk diberi label atau pengkategorian. Kegiatan ini dilakukan peneliti untuk mengklasifikasi jawaban-jawaban hasil wawancara yang sesuai dengan kategori agar mudah dalam penyajian data.
- d. Interpretasi data, setelah semua kegiatan dilaksanakan dengan baik kemudian peneliti melakukan penjelasan terhadap data-data dan dikembangkan dengan data yang sudah terkumpul, sehingga menjadi rangkaian kalimat yang mudah dipahami.

2. Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan

yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵

Analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan dan menjelaskan data yang diolah. Kemudian dalam penarikan simpulan menggunakan metode induktif yang menggambarkan suatu data yang diteliti.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Observasi ke lokasi penelitian
 - b. Membuat proposal skripsi
 - c. Berkonsultasi dengan dosen penasehat
 - d. Mengajukan proposal penelitian kepada biro skripsi
 - e. Mengadakan seminar proposal
2. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan persiapan
 - b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
 - c. Menyiapkan instrumen penggalan data
3. Tahap Pelaksanaan

⁵ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h-335

- a. Melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap kepala sekolah dan guru yang bersangkutan.
 - b. Mengumpulkan data yang diperlukan di lapangan sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.
 - c. Menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.
4. Tahap Penulisan Laporan Akhir Menyusun laporan

Semua hasil penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing, hingga dianggap layak dan menjadi sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasahkan.